

BUKU PANDUAN DAN MATERI UJIAN KOMPREHENSIF TAHUN 2018



PANDUAN UMUM



MATERI



PENILAIAN

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UIN SUMATERA UTARA MEDAN**



Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate 20371
Telp. +62 61 6615683-6622925; Fax. +62 61 6615683
www.fis.uinsu.ac.id

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA

Ketua

Dr. Muhammad Dalimunte, S.Ag, S.S. M.Hum

Sekretaris

Dra. Achiriah, M.Hum

Anggota

Dra. Retno Sayekti, M.LIS

Dr. H. Hasan Sazali, MA

Yusra Dewi Siregar, MA

Dr. Irwansyah, M.Ag

Dr. H. Sori Monang, M.Th

Abdul Karim Batubara, MA

Dr. Hj. Nursapia Harahap, MA

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag

Faisal Riza, MA

Dr. H. Khoirul Jamil, MA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita, sehingga kita dapat menjalankan aktifitas kita sesuai dengan peran dan fungsi kita masing-masing dengan sebaik-baiknya. Sebagai Dekan yang telah diamanahkan oleh Rektor UIN SU Medan untuk memimpin Fakultas Ilmu Sosial. Saya bersama seluruh dosen telah bertekad untuk melakukan serangkaian pembaharuan dalam rangka meningkatkan kualitas akademik dosen, manajemen pelauanan dan yang lebih penting dari itu adalah peningkatan kualitas mahasiswa itu sendiri.

Hal yang sangat urgen untuk dilakukan adalah peningkatan kualitas ujian komprehensif. Seiring tuntutan jaman (baca pasar) yang terus meningkat, Fakultas Ilmu Sosial juga harus mempersiapkan diri untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Standard kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja sekarang gini juga semakin tinggi. Jika hal ini tidak direspon dengan baik, dikhawatirkan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial akan tertinggal disbanding dengan lulusan perguruan tinggi lainnya. Penyempurnaan buku panduan komprehensif ini sesungguhnya hanyalah satu upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Selain ini kita juga akan terus melakukan pembenahan, baik dari sisi akademik, manajemen skil dan karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial.

Saya berharap agar buku ini dapat dipedomani dengan sebaik-baiknya, sehingga member manfaat bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian komprehensif. Kepada Tim Penyusun, kami ucapkan terimakasih atas partisipasi dan kerja kerasnya menghadirkan buku panduan ini yang tentunya masih perlu terus disempurnakan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan.

Medan, 12 Juli 2018

Dekan

Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAGIAN I : PANDUAN UJUM UJIAN KOMPREHENSIF	1
A. Pengantar	1
B. Ketentuan Umum, Syarat, dan Tata Tertib	1
C. Pelaksanaan Ujian	3
D. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Komprehensif	4
BAGIAN II: MATERI UJIAN KOMPREHENSIP.	5
A. Materi Ilmu Agama	5
1. Materi Ke-Fakultasan	5
2. Materi Program Studi.....	11
a. Prodi Ilmu Perpustakaan	11
b. Prodi Ilmu Komunikasi	13
c. Prodi Sejarah Peradaban Islam	14
d. Prodi Sosiologi Agama.....	20
B. Materi Ilmu Sosial.....	22
C. Materi Kompetensi Jurusan / Program Studi	23
1. Prodi Ilmu Perpustakaan	23
2. Prodi Ilmu Komunikasi	24
3. Prodi Sejarah Peradaban Islam	25
4. Prodi Sosiologi Agama.....	27
BAGIAN III: PENILAIAN DAN KELULUSAN	29
A. Indikator Kelulusan	29
B. Penilaian.....	30
C. Ketentuan-ketentuan lain	30
BAB IV. PENUTUP.....	31

BAGIAN I :

PANDUAN UMUM UJIAN KOMPREHENSIF

A. Pengantar

Ujian komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan untuk mengukur pemahaman dan penguasaan teoritik mahasiswa dibidang ilmu sosial. Nama lain dari ujian ini adalah ujian pendalaman terhadap seluruh materi perkuliahan yang telah diperoleh mahasiswa selama delapan semester. Ujian ini menjadi persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Dalam upaya membantu mahasiswa, buku ini disusun sebagai panduan mahasiswa dalam mempersiapkan diri mengikuti ujian komprehensif. Selanjutnya, buku ini tidak dimaksudkan sebagai satu-satunya bahan untuk menghadapi ujian komprehensif. Buku ini menyajikan materi-materi yang akan diujikan pada ujian komprehensif. Lebih dari itu, mahasiswa dituntut untuk memperkaya dirinya dengan menelaah bahan-bahan diluar dari apa yang telah digariskan didalam buku panduan ini.

Satu hal yang harus ditegaskan, materi-materi ujian komprehensif buku ini sesungguhnya adalah bahan-bahan perkuliahan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial sejak semester I sampai semester VII. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya mengikuti ujian komprehensif.

B. Ketentuan Umum, Syarat, dan Tata Tertib

1. Prinsip Ujian Komprehensif
 - a. Ujian komprehensif dilaksanakan untuk menguji kompetensi mahasiswa dalam bidang agama, sosial, dan keprodian/jurusan.
 - b. Ujian komprehensif dilaksanakan secara objektifitas, adil, jujur, dan transparan.
 - c. Dosen penguji diberi kesempatan untuk menggali pemahaman mahasiswa sampai ketinggian yang paling dasar.
2. Persyaratan Ujian Komprehensif

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara dengan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), Fotocopy slip pembayaran SPP semester I sampai akhir.
 - b. Lulus seluruh mata kuliah yang ditunjukkan dengan transkrip nilai sementara.
 - c. Memenuhi jumlah SKK (Surat Kegiatan Ko-Kurikuler) yang sudah ditentukan.
 - d. Memiliki Buku Panduan ujian komprehensif.
3. Proses Pengusulan Ujian Komprehensif
- a. Mahasiswa memasukkan seluruh berkas persyaratan kedalam sebuah map khusus yang bertuliskan “Berkas Ujian Komprehensif”
 - b. Mahasiswa menyerahkan permohonan ke prodi/jurusan masing-masing.
 - c. Jurusan atau prodi melaksanakan rapat untuk menentukan dan mengusulkan penguji pada ujian komprehensif. Selanjutnya meminta persetujuan Wakil Dekan I.
 - d. Setelah distujui oleh Wakil Dekan I, berkas diteruskan kepada bagian umum untuk selanjutnya disiapkan surat undangan dan SK.
 - e. Setelah surat undangan dan SK penguji selesai dikerjakan, berkas dikembalikan kepada KTU untuk di paraf dan selanjutnya diteruskan kepada Wakil Dekan I untuk ditandatangani.
 - f. Surat yang telah ditandatangani dikembalikan kepada Jurusan untuk dibagikan kepada mahasiswa dan penguji.
 - g. Jurusan atau Prodi menetapkan jadwal dan mendistribusikan surat tersebut kepada penguji dan mempersiapkan tempat ujian komprehensif.
 - h. Berkas ujian komprehensif seluruhnya diserahkan kepada ketua atau sekretaris Ujian Komprehensif.
4. Syarat-Syarat Ketua, Sekretaris dan Penguji
- a. Ketua ujian komprehensif adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dengan pangkat Lektor Kepala atau karena jabatan yang

- dimilikinya seperti Dekan, Wakil Dekan, atau Ketua Jurusan/Program Studi
- b. Sekretaris ujian komprehensif adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dengan pangkat Lektor.
 - c. Penguji adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dengan pangkat Lektor (Magister) dan Lektor (Doktor) atau karena jabatan yang dimilikinya seperti pada poin satu.
 - d. Dalam hal sekretaris tidak memenuhi persyaratan pada poin tiga, maka fungsinya hanya sebagai sekretaris dan tidak diperkenankan untuk menguji.
5. Pelaksanaan Ujian Komprehensif
- a. Kelengkapan Ujian
 1. Ujian komprehensif dapat dilaksanakan dengan minimal 3 orang dan maksimal 6 orang dalam satu jurusan dimaksud.
 2. Panitia pelaksana ujian komprehensif terdiri dari ketua, sekretaris, dan penguji
 3. Kesiapan berkas yang terdiri dari:
 - a. SK Panitia dan Penguji
 - b. Berkas kelengkapan mahasiswa
 - c. Berkas penilaian
 - d. Surat keterangan lulus/tidak lulus (rangkap 2)

C. Pelaksanaan Ujian

1. Ujian Komprehensif dibuka oleh ketua panitia ujian komprehensif
2. Ujian dilaksanakan dalam bentuk tatap muka.
3. Dosen memberikan pertanyaan sesuai dengan silabus komprehensif.
4. Waktu yang diberikan untuk setiap penguji adalah 10-15 menit setiap mahasiswa.
5. Ketua dan sekretaris bertugas mengawasi keberlangsungan ujian.
6. Sekretaris mengumpulkan nilai yang diberikan para dosen penguji untuk direkap ke dalam surat keterangan hasil ujian.

7. Ketua dan sekretaris mengumumkan mahasiswa yang lulus dan tidak lulus sesuai dengan ketentuan.

D. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian Komprehensif

1. Kehadiran
 - a. Pembukaan ujian komprehensif dilaksanakan pada pukul 08.00- sampai selesai
 - b. Ketua dan atau sekretaris serta peserta ujian harus hadir paling lambat 15 menit sebelum pembukaan.
 - c. Peserta yang terlambat dan tidak mengikuti pembukaan ujian komprehensif dianggap mengundurkan diri.
2. Pakaian
 - a. Mahasiswa wajib mengenakan:
 1. Kemeja lengan panjang warna putih
 2. Celana panjang warna hitam
 3. Peci warna hitam
 4. Dasi
 5. Sepatu
 - b. Mahasiswi wajib mengenakan:
 1. Baju kurung panjang berwarna putih
 2. Rok panjang warna hitam
 3. Jilbab warna putih
 4. Sepatu

BAGIAN II : MATERI UJIAN KOMPREHENSIP

Materi ujian komprehensif Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan terdiri dari ilmu agama, ilmu sosial dan kompetensi program studi/jurusan. Adapun materi ilmu agama terdiri dari ayat alquran dan hadis, ilmu sosial terdiri dari rumpun ilmu dasar Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan, dan kompetensi program studi/jurusan berkaitan dengan mata kuliah inti program studi/ jurusan. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

A. Materi Ilmu Agama

1. Materi Ke-Fakultasan

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٠﴾ يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ﴿١٠١﴾ إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَىٰ ۚ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٠٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُنَادُونَكَ مِنَ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٣﴾ وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّىٰ تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٠٤﴾ يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا إِذْ جَاءَكُمْ فَاسِقُ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿١٠٥﴾ وَأَعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِّنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ

﴿٧﴾ فَضَلًّا مِّنَ اللَّهِ وَنِعْمَةً ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٨﴾ وَإِن طَآءِفَتَانِ مِنَ
 الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا ۚ فَإِن بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى
 فَقْتُلُوا أَلَّتِي تَبَغَىٰ حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِن فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا
 بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ
 فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ
 أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ ۚ بئسَ الِاسْمُ
 الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ يٰٓأَيُّهَا
 الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۚ وَلَا تَجَسَّسُوا
 وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا
 فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ
 مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ
 أَتَقْوَىٰ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari. Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi

Rasulullah mereka Itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. bagi mereka ampunan dan pahala yang besar. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti. dan kalau Sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka Sesungguhnya itu lebih baik bagi mereka, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. dan ketahuilah olehmu bahwa di kalanganmu ada Rasulullah. kalau ia menuruti kemauanmu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu mendapat kesusahan, tetapi Allah menjadikan kamu 'cinta' kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. mereka Itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus, Sebagai karunia dan nikmat dari Allah. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! tapi kalau yang satu melanggar Perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar Perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. kalau Dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu Berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang Berlaku adil. Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka

mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujaraat : 1-13)

a. Berbuat Baik Kepada Orang Tua

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُ إِلَّا إِلَٰهَهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكَبِيرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا . وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا .
- .(

Artinya:

Dan tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baik nya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “Ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh

kesayangan dan ucapkanlah wahai tuhanku kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil. (Q.S. Al-Isra' : 23-24).

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَذَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ . () .

Artinya:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang tuanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang tuamu , hanya kepadaKu-lah kembali. (Q.S. Luqman: 14).

Hadis berbuat baik pada orang tua:

مَنْ أَحَقُّ بِحُسْنِ صُحْبَتِي؟ قَالَ : أُمُّكَ ، قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : أُمُّكَ ، قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ : ثُمَّ أَبُوكَ .

Artinya:

Siapakah orang yang paling berhak mendapatkan baktiku ? Beliau menjawab: “Ibumu” , laki-laki itu bertanya lagi, Kemudian siapa lagi ? “Beliau menjawab: “Ibumu”, Ia bertanya lagi, , Kemudian siapa lagi ?“Beliau menjawab: “Ibumu”, Ia bertanya lagi, , Kemudian siapa lagi ?“Beliau menjawab: “Kemudian Bapakmu”. (Hadits riwayat Bukhari dan Muslim).

b. Tolong-menolong Sesama Manusia dalam Kebaikan

(:) .

Artinya:

Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (Q.S. Al-Maidah : 2)

Hadis tolong-menolong sesama manusia dalam kebaikan:

انصُرْ اَخَاكَ ظَالِمًا اَوْ مَظْلُومًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا نَنْصُرُهُ مَظْلُومًا فَكَيْفَ نَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ وَتَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ

Artinya:

Bantulah saudaramu, baik dalam keadaan sedang berbuat zhalim atau sedang teraniaya. Ada yang bertanya: “Wahai Rasulullah, kami akan menolong orang yang teraniaya. Bagaimana menolong orang yang sedang berbuat zhalim?” Beliau menjawab: “Dengan menghalanginya melakukan kezhaliman. Itulah bentuk bantuanmu kepadanya.” [HR. al-Bukhâri]

c. Berbuat baik pada orang kafir

لا يَنْهَاكُمْ اللهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ . (:)

Artinya:

Allah tidak melarangmu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak pula mengusirmu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. (Q.S. Al-Mumtahanah : 8)

Hadis berbuat baik pada orang kafir :

يقولُ اللهُ تَعَالَى : يَا عِبَادِيَ ، إِنِّي حَرَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي ، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا

Artinya:

Allah SWT berfirman: “Wahai hamba-hambaku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezhaliman terhadap diriKU dan Aku telah menetapkannya di antara kalian sebagai sesuatu yang diharamkan, maka janganlah kalian saling menzhalimi. (Hadits riwayat Muslim).

2. Materi Ke-Prodian

A. Prodi Ilmu Perpustakaan

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq : 1-5)

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ مَحْكُومٌ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا
لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ
وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوا بِعَآيَتِي
ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ۝

Artinya:

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi

oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (Q.S. Al-Maidah : 44)

Hadis tentang Perpustakaan:


 يَفْرَعُونَ إِنَّهُمْ لَهُ قَقِيلٌ يَكْتُبُ عَلَيْهِ اللَّهُ
 اللَّهُ نَفْسُهُ نَفْسُهُ نَفْسُهُ
 اللَّهُ يَدِهِ بِيَاضِهِ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqotil Abu Al Hasan Al Marwazi telah mengabarkan kepada kami Abdullah berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Qotadah dari Anas bin Malik berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menulis surat atau bermaksud menulis surat, lalu dikatakan kepada Beliau, bahwa mereka tidak akan membaca tulisan kecuali tertera stempel. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membuat stempel yang terbuat dari perak yang bertanda; Muhammad Rasulullah. Seakan-akan aku melihat warna putih pada tangan Beliau shallallahu 'alaihi wasallam". Lalu aku bertanya kepada Qotadah: "Siapa yang membuat tanda Muhammad Rasulullah?" Jawabnya: "Anas". (HR. Bukhari - 63).

B. Prodi Ilmu Komunikasi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمًا مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-Hujaraat : 11)

Hadis tentang Komunikasi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أُنْذِرُونَ مَا الْغَيْبَةُ قَالُوا
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ : ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قِيلَ أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ
قَالَ إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَابْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهَنْتَهُ

Artinya:

Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah bertanya kepada para sahabat, “Tahukah kalian apa itu ghibah ?” Para sahabat menjawab, “Allah dan RasulNya yang lebih mengetahui. “Beliau berkata, “Ghibah ialah engkau menceritakan hal-hal

tentang saudaramu yang tidak dia suka” Ada yang menyahut, “Bagaimana apabila yang saya bicarakan itu benar-benar ada padanya?” Beliau menjawab, “Bila demikian itu berarti kamu telah melakukan ghibah terhadapnya, sedangkan bila apa yang kamu katakan itu tidak ada padanya.

C. Prodi Sejarah Peradaban Islam

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ
وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Artinya:

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S. Yusuf : 111)

Hadis tentang Sejarah Peradaban Islam

حدثنا محمد : أخبرنا أبو حيان التيمي،
عن أبي زرعة بن عمرو بن جرير، عن أبي هريرة رضي
أتي رسول الله ﷺ بلحم، فرفع إليه الذراع، :الله عنه قال
وكانت تعجبه، فنهس منها نهسة ثم قال: (أنا سيد الناس يوم
القيامة، وهل تدرون مم ذلك؟ يجمع الله الناس الأولين
والآخرين في صعيد واحد، يسمعهم الداعي وينفذهم البصر،
وتدنو الشمس، فيبلغ الناس من الغم والكرب ما لا يطيقون

ولا يحتلمون، فيقول الناس:

تنظرون من يشفع لكم إلى ربكم؟ فيقول بعض الناس لبعض:

عليكم بآدم، فيأتون آدم عليه السلام فيقولون له:

البشر، خلقك الله بيده، ونفخ فيك من روحه، وأمر الملائكة

اشفع لنا إلى ربك، ألا ترى إلى ما نحن فيه، ألا

ترى إلى ما قد بلغنا؟ فيقول آدم: إن ربي قد غضب اليوم

غضبا لم يغضب قبله مثله، ولن يغضب بعده مثله، وإنه

نهاني عن الشجرة فعصيته، نفسي نفسي نفسي، اذهبوا إلى

غيري، اذهبوا إلى نوح فيأتون نوحا فيقولون: يا نوح، إنك

أنت أول الرسل إلى أهل الأرض، وقد سماك الله عبدا

اشفع لنا إلى ربك، ألا ترى إلى ما نحن فيه؟ فيقول:

إن ربي عز وجل قد غضب اليوم غضبا لم يغضب قبله

مثله، ولن يغضب بعده مثله، وإنه قد كانت لي دعوة دعوتها

على قومي، نفسي نفسي نفسي، اذهبوا إلى غيري، اذهبوا

إلى إبراهيم فيأتون إبراهيم فيقولون: يا إبراهيم، أنت نبي الله

وخليله من أهل الأرض، **اشفع**

نحن فيه؟ فيقول لهم: إن ربي قد غضب اليوم غضبا لم

يغضب قبله مثله، ولن يغضب بعده مثله، وإني قد كنت

– فذكرهن أبو حيان في الحديث –

نفسى نفسى، اذهبوا إلى غيري، اذهبوا إلى موسى فيأتون

موسى فيقولون: يا موسى، أنت رسول الله، فضلك الله
برسالته وبكلامه على الناس، اشفع

يه؟ فيقول: إن ربي قد غضب اليوم غضبا لم
يغضب قبله مثله، ولن يغضب بعده مثله، وإني قد قتلت نفسا
لم أؤمر بقتلها، نفسي نفسي نفسي، اذهبوا إلى غيري، اذهبوا
إلى عيسى فيأتون عيسى فيقولون: يا عيسى، أنت رسول الله،
وكلمته ألقاها إلى مريم وروح منه، وكلمت الناس في المهد
صبييا، اشفع لنا، ألا ترى إلى ما نحن فيه؟ فيقول عيسى:

ربي قد غضب اليوم غضبا لم يغضب قبله مثله قط، ولن
ولم يذكر ذنبا – يغضب بعده مثله –

اذهبوا إلى غيري، اذهبوا إلى محمد ﷺ فيأتون محمدا ﷺ فيقولون:
يا محمد أنت رسول الله، وخاتم الأنبياء، وقد غفر الله لك ما تقدم

، اشفع

فيه؟ فأنطلق فأتي تحت العرش، فأقع ساجدا لربي عز وجل،
ثم يفتح الله علي من محامده وحسن الثناء عليه شيئا لم يفتحه
على أحد قبلي، ثم يقال: يا محمد ارفع رأسك، سل تعطه،
: أمتي يا رب، أمتي يا رب،

فيقال: يا محمد أدخل من أمتك من لا حساب عليهم من الباب
الأيمن من أبواب الجنة، وهم شركاء الناس فيما سوى ذلك
: والذي نفسي بيده، إن ما بين

المصراعين من مصاريع الجنة كما بين مكة وحمير، أو:

[3162] (بين مكة وبصرى

Artinya:

Pada suatu hari Rasulullah disediakan daging, yaitu daging paha yang sangat beliau sukai, maka beliau memakannya, lalu bersabda, "aku adalah pemimpin umat manusia pada hari kiamat. Apakah kalian mengerti mengapa demikian? Pada hari kiamat Allah mengumpulkan semua manusia disatu tempat lalu mereka mendengar suara penyeru dan pandangan pun tidak terhalangi serta matahari pun sangat dekat. Manusia pada saat itu mengalami kekalutan dan kesulitan yang tidak mampu mereka pikul, maka diantara mereka saling berkata, "tidakkah kamu tahu apa yang kamu alami? Tidakkah kamu tahu apa yang telah menimpamu? Tidakkah kamu mencari orang yang bisa memohon syafaat kepada tuhanmu untuk (menyelamatkan) mu? 'Sebagian mereka berkata kepada yang lainnya', datangilah Adam.

Lalu mereka mendatangi adam dan berkata, 'Hai adam! Engkaulah bapak manusia (Abu Al-Basyar), Allah telah menciptakanmu dengan kekuasaan-Nya. Lalu dia meniupkan sebagian ruh-Nya kedalam dirimu, dan memerintahkan para Malaikat (agar bersujud kepadamu), Sehingga mereka bersujud kepadamu, maka mintakan syafaat kepada tuhanmu untuk (menyelamatkan) kami, tidakkah engkau tahu apa yang sedang kami alami? Tidakkah engkau tahu apa yang telah menimpa kami? 'Adam menjawab', Sesungguhnya Tuhanku pada hari ini Murkah tiada tara, yang belum pernah terjadi sebelum dan (tidak akan terjadi) sesudahnya, dan sesungguhnya tuhanku pernah melarangku mendekati suatu pohon (dulu disurga), tetapi aku melanggarnya (dengan mendekati pohon itu), alangkah hinanya diriku, alangkah hinanya diriku sendiri, pergilah kalian ke para nabi selain aku, pergilah ke nuh.

Maka mereka mendatangi nuh lalu berkata, 'Wahai Nabi Nuh! engkau adalah Rasul pertama yang diutus dimuka bumi, dan Allah menjulukimu 'Abdan Syakuuraa' (Hamba yang pandai bersyukur), maka mintakan syafaat kepada tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau tahu apa yang kami alami? Tidakkah engkau Tahu apa yang telah menimpah kami?' Nuh menjawab, 'Sesungguhnya tuhanmu hari ini murka tiada tara, yang belum pernah terjadi sebelum dan (tidak akan terjadi) sesudahnya, dan sungguh dulu aku mempunyai doa yang aku pergunakan untuk menghancurkan kaumku, alangkah hinanya diriku, alangkah hinanya diriku, pergilah ke Ibrahim'.

Lalu mereka mendatangi Ibrahim dan mengatakan, 'engkau adalah Nabiyullah dan kekasihnya dari penduduk bumi, maka mohonlah syafaat kepada tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau tahu apa yang sedang kami alami? Tidakkah engkau tahu apa yang telah menimpah kami?', Ibrahim menjawab ' Sesungguhnya tuhanku pada hari ini murka tiada tara, yang belum pernah terjadi sebelum dan (tidak akan terjadi) sesudahnya.' Ibrahim menuturkan dusta yang telah dialaminya (ketika dia menghancurkan berhala). Ibrahim berkata, 'alangkah hinanya diriku. Alangkah hinanya diriku. Pergilah ke para nabi selain aku, pergilah ke musa'.

Kemudian mereka mendatangi musa, dan berkata, wahai musa! engkau adalah Rasul Allah, dia telah memberimu keutamaan dengan risalahnya dan taklim-Nya (komunikasi langsung dengan Allah) kepadamu melebihi manusia lain, maka mintakan syafa'at kepada Tuhanmu untuk kami! Tidakkah engkau tahu apa yang sedang kami alami? Tidakkah engkau tahu apa yang telah menimpah kami? 'Musa menjawab', Sesungguhnya tuhanku hari ini murka tiada tara, yang belum pernah terjadi sebelum dan (tidak akan terjadi) sesudahnya. Sesungguhnya aku telah membunuh seorang yang tidak diperintahkan untuk

membunuhnya. Alangkah hinanya diriku, alangkah hinanya diriku. Pergilah ke Isa a.s.

Lalu mereka mendatangi Isa, dan berkata, 'Wahai Isa! Engkau adalah utusan Allah. Engkau telah bicara kepada manusia ketika engkau masih dalam buaian. (engkau terwujud atas perintah-Nya yang disampaikan kepada Maryam dan dengan tiupan ruh dari-Nya), maka mintakan syafaat kepada tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau tahu apa yang sedang kami alami? Tidakkah engkau tahu apa yang telah menimpah kami? 'Isa menjawab' Sesungguhnya tuhanku hari ini murka tiada tara, yang belum pernah terjadi sebelum dan (tidak akan terjadi) sesudahnya. (Isa menyebutkan dosa yang pernah dialaminya) Isa berkata, 'Alangkah hinanya diriku, Alangkah hinanya diriku, Pergilah ke Muhammad'. Kemudian mereka mendatangi dan berkata, 'Wahai Muhammad! Engkau adalah utusan Allah sekaligus penutup para Nabi, dan Allah telah memberimu ampunan atas dosa yang telah engkau lakukan dan yang belum engkau lakukan, maka mintakan syafaat kepada tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau tahu apa yang sedang kami alami? Tidakkah engkau tahu apa yang telah menimpah kami?'. Maka kemudian aku pergi mendatangi kebawah' Arsy lalu aku bersujud kepada tuhanku, kemudian Allah memberiku pertolongan, yang memberitahukan ku yang tidak pernah dia berikan kepada seseorang sebelum aku, dengan segala pujian dan sanjungan yang aku haturkan kepada-Nya. Kemudian dia berfirman, 'Wahai Muhammad! Angkatlah kepalamu, mintalah! Maka akan dikabulkan, mintalah syafaat! Maka kamu akan diizinkan memberi syafaat.' Lalu aku mengangkat kepalaku dan aku berkata, 'ya tuhanku, umatku! 'dijawab, ' wahai muhammad! Masukkanlah kesurga umatmu yang bebas hisab dari pintu surga sebelah kanan, dan selain mereka lewat pintu yang lain lagi. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya sesungguhnya antara dua daun pintu di surga sebanding antara Makkah

dan hajar (antara markah dan Bashrah)”. (HR. Muslim 1/127-129).

D. Prodi Sosiologi Agama

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S. Al-Hujaraat : 13)

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'ad : 11)

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ
 رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ
 أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَرَزَعٍ أُخْرِجَ
 شَطَقُهُ فَأَوَّازُهُ ۖ فَاسْتَغَلَّظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ سَوْقِهِ ۖ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ
 بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً
 وَأَجْرًا عَظِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. kamu Lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, Yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya Maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah Dia dan tegak Lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. (Q.S. Al-Fath : 29)

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ
 رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A'raf : 56)

Hadis tentang Sosiologi Agama

المُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا ثُمَّ شَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ

Artinya:

Seorang mukmin terhadap orang mukmin yang lain seperti satu bangunan, sebagian mereka menguatkan sebagian yang lain, dan beliau menjalin antara jari-jarinya.

B. Materi Ilmu Sosial

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial
2. Metodologi dan Ragam Ilmu Sosial
3. Tokoh dan Teorinya
4. Ekonomi dan Masyarakat
5. Prilaku Sosial
6. Teori Kebudayaan dalam Teori Sosial
7. Modernisme dan Postmodernisme

Referensi

1. Antony Giddens & Jonathan Turner, 2015. *Social Theory Today*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Bagong Suyanto, 2013. *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana
3. Ida Bagus Wirawan, 2015. *Teori-Teori Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group
4. George Ritzer, 2015. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prenadamedia Group
5. Anthony Giddens, 2010. *Metode Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

C. Materi Kompetensi Jurusan/ Program Studi

1. Ilmu Perpustakaan

Pengantar Ilmu Perpustakaan, Pustakawan dan Kepustakawanan

- a. Pengertian kataloging bahan pustaka
- b. Ruang lingkup katalog
- c. Beberapa peralatan dalam prngolahan bahan pustaka: AACR 2 (*Anglo American Cataloging Rules*) & RDA, ISBD (*International Standard Book Description*)
- d. Deskripsi katalog (Katalogisasi)
- e. Pengantar kearsipan
- f. Sejarah perpustakaan Islam
- g. Dampak sosial teknologi informasi dan komunikasi (sosial media)
- h. Arus informasi global
- i. Transformasi sosial dalam masyarakat informasi
- j. Literasi informasi

Referensi:

- a. Qalyubi, Syihabuddindkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- b. Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar - Dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- c. Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- d. Sulistyono, Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Pustaka Utama. Jakarta.
- e. Yusuf, Pawit M dan Yahya Suhendra. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- f. Yusuf, Pawit. 2013. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- g. Yusuf, Pawit. 2013. *Prespektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*.

2. Ilmu Komunikasi
 - a. Teori-teori ilmu komunikasi
 - b. Komunikasi politik
 - c. Humas, internal PR dan Eksternal PR
 - d. Jurnalistik Pers, Radio, TV dan Film
 - e. Sistem komunikasi Indonesia
 - f. Broadcasting
 - g. Periklanan
 - h. Opini Publik
 - i. Fotografi
 - j. Teknologi Komunikasi

Referensi

- a. Aloliliweli MS, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana
- b. Abrurrachman Oemi , 2001. *Dasar-dasar Public Relation*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- c. Sri Sadono, 2015. *Serial Photomaster Bedah Kamera*, PT. Metia Elekmedia Komputindo,
- d. Darianto , 2001. *Teknik Fotografi*, Semarang: Aneka Ilmu
- e. R. Anwar , 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*, Jogjakarta: Media Abadi
- f. Anwar Arifin, 2010. *Opini Public*, Jakarta: Gramata
- g. Erianto, 1999. *Metodologi Polling*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- h. Onong Uchana Effendi, 1999. *Hubungan masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- i. Burhan Bunin, *Sosiologi komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Bandung: Pranada
- j. Sutarman, 2012. *Pengantar Teknologi Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- k. Henry Subianto, 2012. *Komunikasi Politik dan Demokrasi*, Jakarta: Kencana

3. Sejarah Peradaban Islam

a. Pengantar Ilmu Sejarah

1. Pengertian dan Metode-Metode Sejarah
2. Teori-Teori Sejarah

b. Sejarah Peradaban Islam

1. Perkembangan Peradaban Islam Periode Klasik
2. Perkembangan Peradaban Islam Periode Pertengahan
3. Perkembangan Peradaban Islam Periode Modern

c. Sejarah Peradaban Islam Indonesia

1. Sejarah Masuknya Islam di Indonesia
2. Perkembangan Peradaban Islam Indonesia Masa Kerajaan Nusantara
3. Perkembangan Peradaban Islam Indonesia Masa Pergerakan Kemerdekaan
4. Perkembangan Peradaban Islam Indonesia Masa Orde Lama
5. Perkembangan Peradaban Islam Indonesia Masa Orde Baru
6. Perkembangan Peradaban Islam Indonesia Masa Reformasi

d. Sejarah Peradaban Islam Dunia

1. Sejarah dan Perkembangan Islam di Kawasan Persia
2. Sejarah dan Perkembangan Islam di Kawasan Afrika
3. Sejarah dan Perkembangan Islam di Kawasan Asia
4. Sejarah dan Perkembangan Islam di Kawasan Eropa
5. Sejarah dan Perkembangan Islam di Kawasan Amerika

Referensi

- a. Achiriah dan Laila Rohani, *Sejarah Peradaban Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- b. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj. Muchtar Yahya, Jakarta : Djaya Murni, jilid 1,2,3, cet.2, 1970,
- c. Ali Mufrodi, *Islam di kawasan Kebudayaan Arab*, Jakarta: Logos 1997
- d. Al-Habib Alwi bin Thahir al- Haddad, *Sejarah Masuknya Islam di Timur Jauh*, terj. S. Dhiya Shahab, Jakarta: Lentera Sasritama, 1995

- e. Ajid Tohir, *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2007
- f. Ali Mufrodi, *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*, Jakarta: Logos, 1997
- g. Bernard Lewis, *Bangsa Arab dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994
- h. Badri Yatim, M.A, *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: PT Raja Grafindo Persada, cet.13, 2002
- i. Dedi Supriyadi, M.Ag *Sejarah Peradaban Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- j. Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulat umayyah II di Cordova*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- k. Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulah Abbasiyah I*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997,
- l. Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulat Umayyah I di Damaskus*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981
- m. Ali, *Sejarah Islam (Tarikh pramodern)*. Jakarta; Grafindo Persada.
- n. Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta : UI Press, 1986
- o. Murodi M.A, *Sejarah Kebudayaan Islam* , Semarang, PT Karya Toha Putera, 1994
- p. Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik*, Bogor: Kencana, 2003
- q. Nisa Ahmed Faruqi, *Early Muslim Historiography*, Delhi: Idarah Adabiyati, 1979
- r. Nourouzzaman shiddqi, *Tamaddun Muslim*, Jakarta. Bulan Bintang, 1997
- s. Philip K.Hitti, *History of Arab*, London; Macmilan Ltd, 1970,
- t. Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993

- u. W.Montgomery Watt, *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*, terj. Hartono Adi Kusumo, Yogyakarta : Tiara wacana, 1990,

4. Sosiologi Agama

- a. Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Agama
- b. Agama sebagai Objek Kajian Sosiologi
- c. Study Agama dengan Pendekatan Sosiologis
- d. Peran, Fungsi dan Pengaruh Agama dalam Kehidupan Sosial
- e. Persoalan Sosial Dalam Alquran
- f. Ibnu Khaldun dan Sosiologi Islam
- g. Konflik Sosial Berbasis Agama
- h. Konflik Sosial Berbasis Budaya
- i. Penyalahgunaan Narkoba
- j. Radikalisme dan Terorisme
- k. Hubungan Agama dan Negara
- l. Hubungan Antar Penganut Agama
- m. Konflik Berbasis Agama dan Resolusinya
- n. Konflik Berbasis Sosial Budaya dan Resolusinya
- o. Islam dan Perdamaian

Referensi

- a. Djam'annuri, dkk, 2017. *Bunga Rampai Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia
- b. Ali Nurdin, 2006. *Quranic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Erlangga
- c. Fazlur Rahman, 1983. *Tema Pokok Al-Qur'an*, terjemahan Mahyudi, Bandung: Pustaka Al-Husna
- d. Rachmat Taufiq Hidayat, 1900. *Khazanah Istilah Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- e. Al-Allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun, 2011. *Mukaddimah Ibn Khaldun*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

- f. Karen Armstrong, 2001. *Berperang Demi Tuhan*, Jakarta: Serambi
- g. M. Zaki Mubarak, 2007. *Genealogi Islam Radikal di Indonesia*, Jakarta: LP3ES
- h. Prisma, 1985. *Agama dan Tantangan Zaman*, Jakarta: LP3ES
- i. Sylvia L. Thrupp, 1984. *Gerakan Kaum Mahdi*, Bandung: Pustaka
- j. Burhanuddin Daya, 2004. *Agama Dialogis*, Yogyakarta: LKiS
- k. Syahrin Harahap, 2017. *Upaya Kolektif Mencegah Radikalisme dan Terorisme*, Jakarta: Prenada

BAGIAN III :
PENILAIAN DAN KELULUSAN

A. Indikator Kelulusan

Berikut ini akan diuraikan indikator kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian komprehensif.

1. Ilmu Agama
 - a. Peserta mampu menghafal ayat dan hadis terkait ilmu sosial beserta terjemahnya.
 - b. Peserta mampu memahami tafsir seputar ayat dan hadis tersebut.
 - c. Peserta mampu menganalisis ayat dan hadis tersebut dalam konteks ilmu sosial.
2. Ilmu Sosial
 - a. Peserta mampu menjelaskan pengertian ilmu sosial, hakikat dan fungsinya.
 - b. Peserta mampu memahami teori-teori dasar ilmu sosial.
 - c. Peserta mampu menganalisis urgensi ilmu sosial.
3. Kompetensi Jurusan/Program Studi
 - a. Peserta mampu menjelaskan topik-topik dasar keprodian.
 - b. Peserta mampu memahami topik-topik dasar keprodian.
 - c. Peserta mampu menganalisis topik-topik dasar keprodian.

Setiap materi ujian komprehensif memiliki tiga indikator sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Tiga indikator tersebut harus dipenuhi setiap peserta ujian komprehensif. Ketiga indikator tersebut sebagai ukuran bagi dosen penguji untuk kelulusan mahasiswa.

B. Penilaian

No	Nilai	Kriteria	Keterangan
----	-------	----------	------------

	Ujian		
1	0-59	Tidak Lulus	Untuk Seluruh Materi Ujian
2	60-100	Lulus	Untuk Seluruh Materi Ujian kecuali Keahlian Jurusan
3	70-100	Lulus	Untuk Materi Keahlian Jurusan

C. Ketentuan-Ketentuan lain

- a. Mahasiswa yang lulus ujian komprehensif diberikan surat keterangan lulus.
- b. Surat keterangan lulus digunakan sebagai syarat mendaftar ujian Munaqasyah.
- c. Bagi mahasiswa yang tidak lulus salah satu bidang materi ujian, diwajibkan mendaftar ulang.
- d. Mahasiswa yang mendaftar ulang akan diuji paling cepat 2 (dua) minggu kemudian.

**BAGIAN IV:
PENUTUP**

Buku Panduan dan Materi Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan ujian komprehensif, di dalam buku panduan ini mengurai pokok-pokok materi Ujian, baik Fakultas maupun materi setiap Program Studi serta sistem penilaian dalam Ujian Komprehensif.

Tercapainya dengan baik pelaksanaan Buku Panduan dan Materi Ujian Komprehensif ini sangat dipengaruhi oleh dukungan jajaran civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.